BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Diponegoro (UNDIP) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri terbaik di Indonesia yang menempati peringkat 7 perguruan tinggi terbaik di Indonesia menurut lembaga pemeringkat perguruan tinggi dunia Quacquarelli Symonds dan menempati peringkat 5 menurut World University Web Ranking. Dengan 134 jurusan dan 45.155 orang mahasiswa aktif (Ayokuliah.id, 2016), Undip membutuhkan kawasan publik untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan mahasiswanya yang beragam baik kegiatan akademik maupun non-akademik seperti kegiatan organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa.

Undip memiliki visi untuk menjadi universitas riset pada tahun 2020. Oleh sebab itu, Undip membutuhkan tidak hanya fasilitas untuk kegiatan akademik, tetapi juga fasilitas yang baik untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat non-akademik, seperti kegiatan wirausaha, organisasi, sosial, dan ekstrakurikuler.

Saat ini Undip telah memiliki sebuah Student Centre sebagai sebuah fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa dalam skala universitas, namun Student Centre Undip masih belum bisa memenuhi kebutuhan kegiatan mahasiswa secara maksimal. Mahasiswa hanya menggunakan keluasan ruang dari bangunan tersebut sebagai tempat berkumpul untuk kegiatan skala universitas dan kegiatan UKM. Berbagai Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) lebih memilih untuk mengadakan festival di luar kampus dan membayar lebih dikarenakan kurangnya ketertarikan untuk memanfaatkan bangunan resmi kampus dan bangunan tersebut juga tidak dapat menampung kebutuhan massa. Bangunan tersebut juga masih belum maksimal dalam menjadi public space karena kurang lengkapnya fasilitas.

Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku mahasiswa pengguna PKM dimana mahasiswa memilih untuk duduk dan melakukan diskusi di lantai selasar PKM karena tidak adanya ruang untuk memfasilitasi kegiatan diskusi. Selain itu, saat ini hanya terdapat 38 ruangan kantor sekretariat UKM, sedangkan pada tahun 2017 terdapat sedikitnya 49 UKM dan organisasi tingkat universitas yang aktif, sehingga masih banyak UKM yang masih belum memiliki ruangan sekretariat di gedung Student Center. Beberapa UKM juga belum memiliki fasilitas untuk menjalankan kegiatan mereka di lingkungan Undip Tembalang.

Oleh karena itu, perancangan sebuah Pusat Kegiatan Mahasiswa yang baru diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, dimana bangunan ini tidak hanya memfasilitasi kegiatan UKM, tetapi juga menjadi wadah bagi mahasiswa Undip untuk berkumpul, berinteraksi, dan menghidupkan kegiatan non-akademis mahasiswa.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

1. Tujuan pembahasan adalah untuk memperoleh dasar untuk menyusun landasan perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa yang baik tidak hanya dari segi fungsi dan pemenuhan kebutuhan ruang beserta persyaratan teknisnya tapi juga dari segi keamanan, kenyamanan, dan keterbukaan sebagai sebuah kawasan publik.
2. Menggali, merumuskan dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan suatu wadah kawasan publik untuk memfasilitasi kegiatan sosial warga kampus Undip baik formal maupun informal

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Memenuhi salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.

1.3.2 Objektif

Memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu di bidang arsitektur mengenai sarana pelayanan publik, khususnya yang berkaitan dengan Pusat Kegiatan Mahasiswa sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Berisi tentang informasi lingkup perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro, termasuk dalam kategori bangunan sesuai dengan kategori dalam kriteria penilaian Tugas Akhir yang telah ditetapkan.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial, administrasi lokasi perencanaan terletak di daerah Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di kompleks Undip Tembalang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Deskriptif

   Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/literatur, data dari instansi/dinas terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta browsing internet.

b. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan proposal dan LP3A dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

c. Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap Student Centre Universitas Diponegoro dengan Student Centre di tempat lain . Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai literatur tentang tinjauan umum Universitas Diponegoro, Pusat Kegiatan Mahasiswa, tinjauan umum UKM, penjabaran mengenai jenis-jenis dan kegiatan UKM yang ada di Universitas Diponegoro, serta studi preseden dan studi banding.

BAB III DATA

Berisi mengenai tinjauan kota Semarang, kebijakan rencana tata ruang wilayah, tinjauan umum wilayah yang dipilih sebagai lokasi, dan data-data mengenai Universitas Diponegoro

BAB IV BATASAN, ANGGAPAN, DAN KESIMPULAN

Berisi penjabaran batasan, anggapan dan kesimpulan dalam lingkup LP3A ini.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi hasil dari proses pendekatan program perencanaan dan perancangan, yaitu studi aspek aspek perencanaan yang terdiri dari studi pengguna, kegiatan, kebutuhan ruang, besaran ruang, dan aspek kontekstual, serta aspek perancangan yang terdiri dari aspek kinerja, aspek struktural, dan aspek arsitektural

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi kesimpulan dari pendekatan program dasar perencanaan yang meliputi rekapitulasi program ruang dan tapak serta program dasar perancangan yang meliputi aspek fungsional, struktural, dan arsitektural
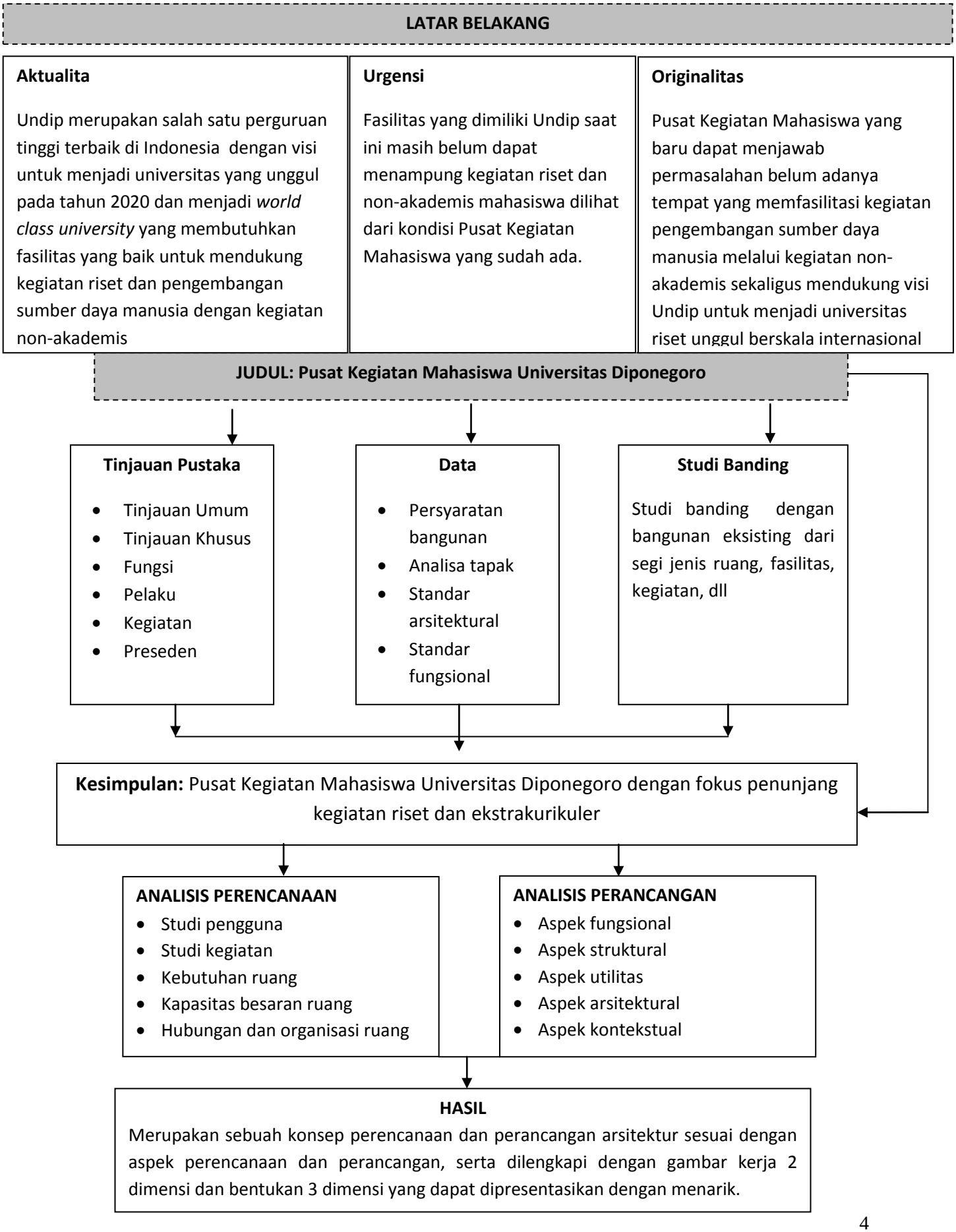
1.7 Alur Pikir